

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan persaingan yang ketat dalam menyediakan sumber daya manusia yang unggul. Sumber daya manusia yang unggul merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan, maka sudah seharusnya kualitas calon tenaga kerja harus dipersiapkan dengan baik. Salah satu upaya penyiapan calon tenaga kerja yang unggul yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja adalah dengan diadakannya kerja praktek. Menurut Fitriana, O dan Latief, J (2019) kerja praktek adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja langsung. Kerja praktek bisa dilakukan oleh murid SMA/SMK, mahasiswa maupun karyawan. Biasanya kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan dalam kurun waktu beberapa bulan kedepan.

Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak merupakan salah satu program studi yang berada di Politeknik Negeri Bengkalis. Bidang ilmu yang dipelajari pada program studi ini adalah ilmu pengetahuan dan teknologi rekayasa perangkat lunak bidang rekayasa *web* dan aplikasi *mobile*. Setiap mahasiswa yang mengambil program studi ini diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek, guna menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi rekayasa perangkat lunak yang didapatkan selama perkuliahan. Salah satu departemen untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek ini adalah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu departemen pemerintah yang bergerak di bidang pengelolaan pertanian untuk wilayah Kabupaten Bengkalis. Dalam melaksanakan kegiatan kerja praktek di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis ini, penulis mendapatkan tugas untuk membangun aplikasi pendataan statistik pertanian tanaman pangan yang bertujuan untuk melaporkan luas tanaman pangan dari setiap kecamatan setiap bulannya. Sebelumnya, pendataan statistik pertanian tanaman pangan ini dikerjakan menggunakan sebuah aplikasi pengolah

angka, yaitu Microsoft Excel. Dalam implementasinya penggunaan aplikasi pengolah angka ini cukup efektif untuk melakukan pendataan statistik pertanian tanaman pangan. Namun dikarenakan terdapat jenis tanaman pangan yang berbeda, maka karyawan yang melakukan pendataan juga harus membedakan antara satu berkas tanaman pangan dengan berkas tanaman pangan lainnya. Ditambah lagi jika terdapat beberapa karyawan yang melakukan pendataan, maka berkas yang dihasilkan akan tersimpan di tempat yang berbeda pula. Oleh karena itu, sudah seharusnya menjadi tugas penulis untuk dapat membangun aplikasi pendataan statistik pertanian tanaman pangan yang dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

1.2 Ruang Lingkup

Berikut ini merupakan ruang lingkup dalam perancangan aplikasi pendataan statistik pertanian tanaman pangan, yaitu sebagai berikut:

1. Perangkat lunak yang dibangun berjalan pada sebuah *web browser*.
2. Format laporan berdasarkan format yang telah disediakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkalis.
3. Proses cetak laporan dilakukan melalui *web browser*.
4. Hasil keluaran adalah sebuah laporan luas tanaman pangan dari setiap kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berikut ini merupakan tujuan dan manfaat yang diperoleh dari aplikasi pendataan statistik pertanian tanaman pangan, yaitu sebagai berikut:

1. Mempermudah pendataan statistik pertanian tanaman pangan.
2. Efisiensi waktu pendataan statistik pertanian tanaman pangan.
3. Integrasi penyimpanan berkas laporan pendataan statistik pertanian tanaman pangan.

4. Pendokumentasian berkas laporan pendataan statistik pertanian tanaman pangan.

1.4 Luaran Proyek Kerja Praktek

Berikut ini merupakan luaran proyek kerja praktek aplikasi pendataan statistik pertanian tanaman pangan, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan perangkat lunak ini dapat bermanfaat dalam pembuatan laporan pendataan statistik pertanian tanaman pangan.
2. Menghasilkan informasi yang berkesinambungan untuk dapat digunakan oleh departemen pemerintah lainnya.
3. Dapat dikembangkan lebih lanjut kedepannya untuk melengkapi kekurangan yang terdapat pada perangkat lunak ini.

